

Pendidikan Kesadaran Lingkungan melalui Pembelajaran Surat Al-A'raf:56

¹Khurun Iin Miftakhurrahmah , ²Didik Agus Dewantoro , ³Azizah Khoirun Nisa',
⁴Septi Fitriani , ⁵Susi Fitriana

¹²³⁴⁵ Prodi PAI STIT Islamiyah Karya Pembangunan, Paron Ngawi
¹3nd4l4st3@gmail.com

Submit 21 Januari 2023, Diterima: 25 Februari 2023, Dipublish: 25 Februari 20223

Abstract: Nurul Ulum TPA Santri are less aware of the environment, and have a low understanding of recitation and memorization of the Qur'an. The students need a program to understand the Al-Qur'an that is more comprehensive which includes memorization, tajwid and the meaning of environmentally conscious values in the verses of the Al-Qur'an. This service uses the Participated action research method. The action taken aims to increase the understanding of recitation, memorization and meaning of Surah Al-A'raf: 56. The action was carried out by providing material on tajwid knowledge and meaning in Surah Al-A'raf: 56. Then practicing tajwid in the process of memorizing letters and practicing the value of environmental awareness in the activities of students at the TPA. As a result, the students are able to memorize QS; Al-A'raf: 56 with recitation and know its meaning. In addition, the behavior that appears is to protect the environment by disposing of garbage in its place. The evaluation illustrates the lack of participation of the santri guardians in making environmentally conscious changes at the TPA. Furthermore, efforts are needed to increase the active participation of santri guardians and synergy between education at the TPA and at home to maintain environmentally conscious behavior as a habit for the santri in their lives.

Keywords: Al-A'raf: 56, Environmental awareness, Santri, TPA

Abstract: Santri TPA Nurul Ulum kurang berkesadaran lingkungan, serta memiliki pemahaman tajwid dan tingkat hafalan Qur'an yang rendah. Para santri membutuhkan program memahami Al-Qur'an yang lebih menyeluruh yang mencakup hafalan, tajwid dan pemaknaan nilai berkesadaran lingkungan dalam ayat Al-Qur'an. Pengabdian ini menggunakan metode *Participated action research*. Aksi yang dilakukan bertujuan meningkatkan pemahaman tajwid, hafalan dan pemaknaan surat Al-A'raf:56. Aksi dilaksanakan dengan memberikan materi pengetahuan tajwid dan makna dalam surat Al-A'raf:56. Kemudian mempraktikkan tajwid dalam proses hafalan surat dan mempraktikkan nilai kesadaran lingkungan pada aktivitas santri di TPA. Hasilnya, para santri mampu menghafalkan QS;Al-A'raf:56 dengan tajwid dan mengetahui maknanya. Selain itu perilaku yang nampak adalah lebih menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya. Evaluasi menggambarkan kurangnya keikutsertaan wali santri dalam melakukan perubahan berkesadaran lingkungan di TPA. Selanjutnya diperlukan usaha untuk meningkatkan partisipasi aktif wali santri dan sinergi antara pendidikan di TPA dan di rumah untuk menjaga perilaku berkesadaran lingkungan menjadi kebiasaan para santri dalam kehidupannya.

Keywords: Al-A'raf:56, Kesadaran lingkungan, Santri, TPA

Pendahuluan

Taman Pendidikan Al-Qur'an memegang peranan penting dalam mendidik generasi muda Islam mengenal Al-Qur'an. Hal ini dilaksanakan melalui pembelajaran membaca hingga mengenal nilai-nilai Islam yang terkandung didalamnya. Pembiasaan sejak dini akan membentuk individu yang dapat merespon kondisi sekitarnya dengan baik sesuai ajaran Islam.

Kesadaran lingkungan merupakan salah satu nilai Islam yang harus ditanamkan pada diri anak. Fakta di dunia saat ini menunjukkan kurangnya kesadaran lingkungan. Kerusakan alam yang sudah memuncak ditandai dengan adanya Sampah yang menumpuk dan berserakan akibat pembuangan sampah sembarangan. Kegiatan penambangan yang tidak disertai proses rehabilitasi atau penggunaan sumber daya alam yang tidak disertai pembaharuan. Awal tahun 2021 tercatat banyak kejadian bencana alam berupa banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, pencemaran dan pemanasan global¹.

TPA Nurul Ulum merupakan salah satu TPA yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan pendidikan kesadaran lingkungan. Para siswa masih sering menunjukkan perilaku membuang sampah sembarangan yang mengindikasikan kurangnya kesadaran menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, lembaga yang berada di RT 07 RW 01 desa Krandegan ini hanya memiliki 2 guru mengaji dengan jumlah siswa sekitar 40 anak. Minimnya tenaga pendidik membuat fokus pembelajaran hanya pada materi membaca.

Menurut Budiyanto, TPA memiliki 2 target pembelajaran yaitu target pokok yang mencakup kemampuan membaca dengan tajwid, praktek sholat dan wudhu serta hafal bacaan sholat. Sedangkan target penunjang terdiri dari enam target, yaitu santri mampu menghafal 15 doa sehari-hari dan mengerti etikanya, hafal 13 surat pendek dalam jus amma, hafal 2 kelompok ayat pilihan, menulis dan

¹ Pusat Krisis Kesehatan Kementerian RI, "Dampak Kerusakan Alam Bagi Kehidupan," February 24, 2021, <https://pusatkrisis.kemkes.go.id/dampak-kerusakan-alam-bagi-kehidupan>.

menyalin Al-Quran, memiliki dasar-dasar akidah yang benar dan berakhlak mulia, membiasakan berinfak².

Pendidikan kaesadaran lingkungan dapat diterapkan melalui program hafalan Al-Qur'an. Surat Al-A'raf:56 menerangkan bahwa manusia dilarang melakukan kerusakan ketika memanfaatkan sumber daya alam yang telah disediakan Allah Swt untuk keberlangsungan kehidupan manusia. Program ini diharapkan akan mampu menanamkan nilai kesadaran menjaga lingkungan ditunjang dengan penerapan tajwid sehingga anak akan memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh. Ayat ini memiliki larangan untuk melakukan kerusakan di bumi, yang mana berbuat kerusakan merupakan salah satu bentuk hal yang melampaui batas.

Kajian QS Al-A'raf:56 secara ekologi juga telah dilakukan dalam penelitian ilmiah. nilainya sesuai dnegan kegiatan penyelamatan lingkungan yang dilakukan oleh masyarakat.

Alam semesta diciptakan Allah SWT dalam keadaan yang harmonis, serasi, serta turut memenuhi kebutuhan makhluk. Allah Swt telah menciptakan alam dan semestanya dalam keadaan baik, serta memerintahkan hambahambanya untuk menjaga dan memperbaikinya.³ Peningkatan kesadaran lingkungan pada anak termasuk upaya melakukan pendidikan akhlak mulia siswa berdasarkan akidah Islam dan bersumber dari Al Qur'an dan Hadits.

Hasil penelitian ini membahas tentang kajian lingkungan, sains dan agama dalam satu lingkungan pohon Trembesi sesuai dengan surat Al-A'raf ayat 56-58. Penelitian ini menyimpulkan pohon Trembesi yang jika dihitung oleh ahli dapat menyerap 28,5 ton gas CO₂ setiap tahunnya (diameter tajuk 15m). Sehingga menjadi inovasi yang akan dikembangkan di UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini

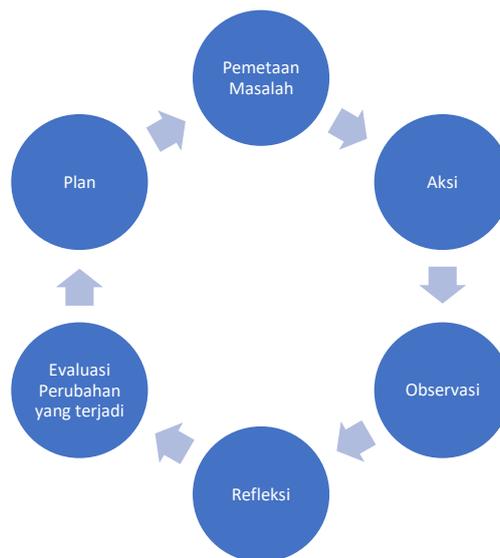
² Mangun Budiyo, *Panduan Praktis Pengelolaan TKA-TPA, TKA-TPAL, Dan TPA* (Yogyakarta: Balai LITBANG LPTQ Nasional Yayasan Team Tadarus"AMM"., 2008).

³ Eka Mulyo Yunus et al., "Revitalisasi Tafsir Ekologi Pada Kandungan Surat Al-A'raf [7] Ayat 56-58 Dalam Rencana Penanaman Pohon Trembesi Di Lingkungan UIN Walisongo Semarang," *Jurnal Riset Agama* 1, no. 3 (December 15, 2021): 112–31, <https://doi.org/10.15575/jra.v1i3.15112>.

direkomendasikan kepada ahli tafsir, biologi serta mahasiswa dan juga instansi pemerintahan sehingga pemanfaatan pohon Trembesi dapat terus dikembangkan.,⁴

Metode

Pengabdian ini menggunakan PAR yang dilaksanakan di TPA Nurul Ulum Krandegan Ngawi. PAR merupakan salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian kedalam proses perubahan sosial⁵. Perubahan sosial yang dimaksud adalah bagaimana dalam proses pemberdayaan dapat mewujudkan tiga tolak ukur ,yakni adanya komitmen bersama masyarakat ,adanya *local reader* dalam masyarakat dan adanya komitmen baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan .penelitian ini membawa proses penelitian dalam lingkungan kepentingan orang menemukan solusi praktis bagi masalah bersama dan isu isu yang memerlukan aksi dan refleksi bersama dan memberikan kontribusi bagi teori praktis.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian

⁴ Yunus et al.

⁵ Abdul Rahmat and Mira Mirnawati, "Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6, no. 1 (January 15, 2020): 62–71, <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>.

Hasil

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung di TPA Nurul Ulum desa Krandegan Kecamatan Ngrambe. Kegiatan awal dilakukan dengan melakukan pengumpulan data awal di TPA dengan mewawancarai salah satu pengurus TPA.



Gambar 1. Wawancara dengan Ustadzah TPA Nurul Ulum

Selanjutnya pendekatan ke masyarakat melalui keikutsertaan dalam kegiatan desa supaya lebih akrab dan diterima oleh masyarakat.



Gambar 2. Keikutsertaan pengabdian dalam kegiatan desa

Tahapan-tahapan yang digunakan dalam pelaksanaan PAR yaitu :

1. Pemetaan Masalah dan Perumusan Aksi (PMPA)

Pemetaan masalah dan perumusan aksi dilaksanakan melalui kegiatan FGD pada tanggal 15 Maret 2022. Undangan diberikan kepada para ustadz, ustadzah dan wali santri akan tetapi wali santri diwakilkan kepada para santri karena sedang bekerja di sawah.

Permasalahan yang muncul di TPA Nurul Ulum terkait dengan kurangnya antusias wali santri dalam proses pembelajaran dan perkembangan TPA Nurul Ulum. Dengan kurangnya keantusiasan wali santri, timbulah masalah baru lagi yaitu kurangnya pemahaman santri mengenai hukum tajwid dan minimnya kesadaran santri dalam melestarikan lingkungan hidup disekitarnya.

2. Aksi

Aksi yang dilaksanakan mengacu pada penemuan masalah yang ada di TPA Nurul Ulum yaitu pembelajaran membaca Al Qur'an terpadu yang meliputi pembelajaran Tajwid, hafalan dan pemaknaan pada QS Al A'raf:56. Pemilihan surat bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kesadaran lingkungan yang termuat dalam Al-Quran pada para santri.



Gambar 3. Proses Pembelajaran di TPA Nurul Ulum



Gambar 4. Pemberian hadiah sesudah evaluasi hasil pembelajaran

3. Observasi

Hasil pengamatan terhadap perubahan yang dituju menunjukkan bahwa terjadi penambahan pemahaman tajwid dan hafalan Al-Quran. Aplikasi pemahaman pemaknaan juga terlihat dari munculnya sikap kesadaran lingkungan dari para santri dengan membuang sampah pada tempatnya.

Perubahan ini diketahui dari hasil evaluasi terhadap perkembangan hafalan dan tajwid serta observasi pada perilaku sadar lingkungan, khususnya membuang sampah pada tempatnya di TPA nurul Ulum.

Refleksi adanya perubahan yang terjadi dalam kegiatan ini mengacu pada temuan masalah yang ditetapkan yaitu tajwid, hafalan dan kesadaran lingkungan. Akan tetapi belum diikuti meningkatnya kesadaran masyarakat, khususnya wali santri dalam memperhatikan proses pendidikan putra-putrinya di TPA Nurul Ulum Krandegan Ngawi. Hal ini akan berdampak pada keberlangsungan perubahan karena tidak ada sinergi keberlanjutan antara pendidikan yang dilakukan di TPA Nurul Ulum dengan pendidikan yang dilakukan dalam keluarga.

4. Evaluasi

Evaluasi pada dampak pelaksanaan aksi di TPA Nurul Ulum menggambarkan perlunya tindakan keberlanjutan bagi pelaksanaan program pembelajaran Al-Qur'an yang meliputi tajwid, hafalan dan pemaknaan. Hal ini untuk menguatkan pengetahuan sehingga menjadi pemahaman yang komprehensif terhadap Al Qur'an. Selain itu perlu adanya sinergi antara pendidikan di TPA Nurul Ulum dan pendidikan di dalam keluarga masing-masing santri.

5. Plan

Tindakan yang perlu dilaksanakan oleh TPA Nurul Ulum adalah program pembelajaran berkelanjutan terhadap pembelajaran Al-Quran yang lebih komprehensif meliputi, tajwid, hafalan dan pemaknaan. Pengikutsertaan secara aktif wali santri dalam kegiatan pendidikan di TPA Nurul Ulum, khususnya kesadaran lingkungan.

Pembahasan

Al Qur'an sebagai sumber ilmu di dalam ajaran Islam mengandung muatan pengetahuan dan nilai. QS Ar Araf ayat 56 mengajarkan pentingnya sikap mampu menghargai anugerah Allah dalam bentuk lingkungan hidup yang akan dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan dan tidak dilaksanakan secara berlebihan. Konsep sustainability atau berkelanjutan merupakan hal utama yang perlu ditanamkan dalam diri setiap pemeluk agama Islam sehingga tidak membuat kerusakan di bumi. Larangan berbuat kerusakan ini mencakup semua bidang, termasuk dalam hal muamalah, seperti mengganggu penghidupan dan sumber-sumber penghidupan orang lain.⁶

Pemahaman Al'Qur'an membutuhkan langkah yang lebih menyeluruh, santri diajarkan cara membaca yang benar dengan pembekalan ilmu tajwid. Target hafalan diterapkan supaya ayat-ayat Al-Quran masuk dalam ingatan jangka panjang dan menjadi kebiasaan santri untuk mengamalkan nilai-nilai yang ada didalamnya. Hal ini

⁶ Ariyadi Ariyadi, "Al-Qur'an Views Relating to Environmental Conservation," *Daun: Jurnal Ilmiah Pertanian dan Kehutanan* 5, no. 1 (June 1, 2018): 1–9, <https://doi.org/10.33084/daun.v5i1.319>.

semakin dikuatkan dengan aplikasi nilai lingkungan yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

Akan tetapi hal ini perlu tindakan keberlanjutan sehingga program harus dilaksanakan terus menerus dengan konsisten tidak hanya insidental pada event tertentu. Selanjutnya hal ini akan menjadi tanggung jawab pendidikan tidak hanya di TPA akan tetapi hendaknya juga di sekolah formal dan dalam proses pendidikan keluarga santri yang bersangkutan.

Pencapaian keselarasan memerlukan kemauan dan kesungguhan dari semua unsur penyelenggara pendidikan. Betapapun pihak sekolah berusaha untuk melakukan perbaikan dan keluarga menuntut anak-anaknya menjadi pribadi yang dewasa secara intelektual, sosial, dan religius, tidak akan pernah terwujud manakala tidak ada dialog dan komitmen bersama dari keluarga, sekolah, dan masyarakat⁷. Dukungan seluruh warga sekolah, dan masyarakat dibutuhkan untuk membentuk karakter cinta lingkungan para siswa⁸

Sinergi pendidikan dalam tempat komunitas santri akan mengoptimalkan hasil pendidikan santri. Keselarasan tidak akan menimbulkan kebingungan yang akan menghambat tercapainya tujuan supaya santri dapat menerapkan nilai kesadaran lingkungan dalam Al Qur'an pada kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan

Pendidikan Kesadaran Lingkungan melalui Pembelajaran surat Al-A'raf:56 pada santri TPA Nurul Ulum dilakukan dengan memberikan pengetahuan tentang makna kesadaran lingkungan dan tajwid pada QS;Al-A'raf:56. Kemudian, tajwid diaplikasikan dalam proses hafalan dan perilaku berkesadaran lingkungan dalam kegiatan santri di TPA. Hasil menunjukkan perubahan perilaku berkesadaran lingkungan yang dilihat dari ketertiban membuang sampah pada tempatnya. Saran terhadap para pengabdian selanjutnya adalah meneruskan studi tentang pelaksanaan program yang dilakukan oleh pihak TPA dan wali santri secara berkelanjutan.

⁷ Bambang Syaeful Hadi, "Harmonisasi Peran Pelaku Pendidikan Sebagai Uaya Untuk Mengoptimalkan Fungsi Pendidikan.," *Cakrawala Pendidikan* 26, no. 1 (2007): 141–64.

⁸ "(PDF) Gerakan Budaya Cinta Lingkungan Untuk Mewujudkan Sekolah 'BARA API' (Bersih, Asri, Rapi, Aman, Patuh, Dan Indah) Di Sekolah SMP Negeri 2 Pakem," *ResearchGate*, December 20, 2022, <https://doi.org/10.20961/shes.v4i2.49962>.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada STIT Islamiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi sebagai penyelenggara kegiatan pengabdian Masyarakat yang dijalankan selama 2 bulan di Rt 07 RW 01 desa Krandegan Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi. Pihak Kecamatan Ngrambe yang telah memberikan ijin pelaksanaan. Beserta ucapan terima kasih bagi pengurus dan para santri TPA Nurul Ulum.

Daftar Referensi

- Ariyadi, Ariyadi. "Al-Qur'an Views Relating to Environmental Conservation." *Daun: Jurnal Ilmiah Pertanian dan Kehutanan* 5, no. 1 (June 1, 2018): 1–9. <https://doi.org/10.33084/daun.v5i1.319>.
- Bambang Syaeful Hadi. "Harmonisasi Peran Pelaku Pendidikan Sebagai Uaya Untuk Mengoptimalkan Fungsi Pendidikan." *Cakrawala Pendidikan* 26, no. 1 (2007): 141–64.
- Budiyanto, Mangun. *Panduan Praktis Pengelolaan TKA-TPA, TKA-TPAL, Dan TPA*. Yogyakarta: Balai LITBANG LPTQ Nasional Yayasan Team Tadarus"AMM", 2008.
- "(PDF) Gerakan Budaya Cinta Lingkungan Untuk Mewujudkan Sekolah 'BARA API' (Bersih, Asri, Rapi, Aman, Patuh, Dan Indah) Di Sekolah SMP Negeri 2 Pakem." *ResearchGate*, December 20, 2022. <https://doi.org/10.20961/shes.v4i2.49962>.
- Pusat Krisis Kesehatan Kementerian RI. "Dampak Kerusakan Alam Bagi Kehidupan," February 24, 2021. <https://pusatkrisis.kemkes.go.id/dampak-kerusakan-alam-bagi-kehidupan>.
- Rahmat, Abdul, and Mira Mirnawati. "Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6, no. 1 (January 15, 2020): 62–71. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>.
- Yunus, Eka Mulyo, Andika Andika, Ahmad Yani, Muria Khusnun Nisa, and Hasyim Muhammad. "Revitalisasi Tafsir Ekologi Pada Kandungan Surat Al-A'raf [7] Ayat 56-58 Dalam Rencana Penanaman Pohon Trembesi Di Lingkungan UIN Walisongo Semarang." *Jurnal Riset Agama* 1, no. 3 (December 15, 2021): 112–31. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i3.15112>.